

## PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) CABANG MAKASSAR

**Silvister Saman\*)**

**STIE-YPUP Makassar, Jl. Andi Tonro Makassar**

***Abstract :** The purpose of the study was to examine the effect of working capital and accounts receivable turnover to profitability partially or simultaneously on PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Branch Makassar. While the analysis used in this research is the analysis of quantitative data processing analysis shaped figure (numeric), and Statistical Analysis multiple linear regression (Multiple). The results of this study are Partial Working Capital owned by PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Branch Makassar positive and significant impact on profitability that is equal to 0.581. Partial Accounts Receivable Turnover owned PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Branch Makassa positive and significant impact on profitability is equal to 948. Simultaneous Working Capital and Receivables Turnover at PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Branch Makassar no significant effect on the profitability of F smaller than F table ( $0.224 < 19.00$ ),*

**Keywords:** *Working Capital, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity.*

***Abstrak :** Tujuan dari penelitian adalah untuk menguji pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas secara parsial maupun simultan pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis kuantitatif yaitu analisis pengolahan data berbentuk angka (numeric), dan Analisis Statistik regresi linier berganda (Multipel). Adapun hasil penelitian ini adalah Secara Parsial Modal Kerja yang dimiliki PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yaitu sebesar 0,581. Secara Parsial Perputaran Piutang yang dimiliki PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassa berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yaitu sebesar 948. Secara Simultan Modal Kerja dan Perputaran Piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yakni  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $0,224 < 19,00$ ),*

**Kata kunci:** *Modal Kerja, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity*

### PENDAHULUAN

Menurut Brigham dan Houston (2008;565) : “Modal kerja adalah suatu investasi perusahaan jangka pendek dalam assets kas, surat-surat berharga, persediaan, dan piutang dagang.”

PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berfungsi menyediakan, melaksanakan, dan mengusahakan sarana dan prasarana jasa ke pelabuhanan dalam

rangka menunjang kelancaran arus kapal, angkutan penumpang barang.

Perusahaan ini bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan serta untuk memupuk keuntungan bagi perusahaan dengan menyelenggarakan usaha jasa kepelabuhanan dan usaha-usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan usaha tersebut untuk mencapai tujuan tersebut di atas,

perusahaan menyelenggarakan usaha di bidang :

1. Kolam-kolam pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas dan tempat berlabuhnya kapal.
2. Jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan kapal (*Pilotage*) dan penundaan kapal.
3. Dermaga dan fasilitas lain untuk bertambal bongkar muat barang termasuk hewan dan fasilitas naik turunnya penumpang.
4. Gudang/ lapangan sebagai tempat penimbunan barang.
5. Peralatan angkutan Bandar, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan.
6. Tanah untuk berbagi bangunan dan lapangan industri serta bangunan yang berhubungan dengan kepentingan/kelancaran angkutan dan bongkar/muat di Pelabuhan.
7. Penyediaan listrik, air bersih dan instalasi limbah pernbuangan.  
Jasa terminal, kegiatan konsolidasi dan distribusi barang termasuk hewan.

Tabel 1

Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Profitabilitas pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar periode 2010-2014

Tahun	Perputaran Piutang( Kali)	Profitabilitas (ROA) (%)	Modal Kerja
2010	20.23	0.21	Rp (2.236.118.975)
2011	26.37	0.34	Rp (1.767.725.694)
2012	29.25	0.29	Rp (4.448.489.302)
2013	28.38	0.18	Rp (2.923.752.888)
2014	29.91	0.14	Rp 4.785.307.454

Sumber Laporan Keuangan PT. Pelindo IV (Persero)

### Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas di PT. Pelabuhan Indonesia IV (persero) Cabang Makassar ?

### Tujuan Penelitian

Permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka ditentukan tujuan dari penelitian adalah: Untuk menguji pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas secara parsial maupun simultan pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Pengertian Modal Kerja

Menurut Wahyuningsih (2006:81) : Modal kerja (*working capital*) merupakan dana atau modal yang diinvestasikan kedalam aktiva lancar yang sifatnya jangka pendek.

Dari pengertian diatas, modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan demikian modal kerja merupakan investasi dalam kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi hutang lancar yang digunakan untuk melindungi aktiva lancar.

Modal kerja dihitung dengan rumus:

$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$
--

Bambang Riyanto (2008:75) mengemukakan modal kerja dapat dibagi menurut konsep sebagai berikut :

#### 1. Konsep Kuantitatif

Modal kerja menurut konsep kuantitatif menggambarkan keseluruhan atau jumlah dari aktiva lancar seperti kas, surat-surat berharga, piutang persediaan atau keseluruhan dari pada jumlah aktiva lancar dimana aktiva lancar ini sekali berputar dan dapat kembali ke bentuk semula atau dana tersebut dapat bebas lagi dalam waktu yang relatif pendek atau singkat. Konsep ini biasanya disebut modal kerja bruto (*gross working capital*).

#### 2. Konsep Kualitatif

Menurut konsep kualitatif modal kerja merupakan selisih antara aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Modal kerja ini merupakan sebahagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa menunggu likuiditasnya. Konsep ini biasa disebut dengan modal kerja netto (*net working capital*).

#### 3. Konsep Fungsional

Modal kerja menurut konsep ini menitikberatkan pada fungsi dari pada dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*) dari usaha pokok perusahaan. Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana

yang digunakan dalam satu periode akuntansi tertentu yang menghasilkan pendapatan pada periode tersebut.

### **Manfaat Modal Kerja**

Menurut S. Munawir (2010:116), keberadaan modal kerja yang cukup akan memberikan beberapa manfaat :

- Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena kurangnya aktiva lancar.
- Memungkinkan untuk membayar semua kewajiban tepat pada waktunya.
- Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan-kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
- Memungkinkan untuk memiliki persediaan barang dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen.
- Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat-syarat kredit yang lebih menarik bagi pelanggan.
- Memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja**

Modal kerja sangat penting bagi perusahaan, oleh karena itu dalam menentukan besarnya modal kerja yang dibutuhkan, menurut Sundjaja dan

Barlian (2007:157), dipengaruhi beberapa faktor, yaitu :

- a. Besar Kecilnya Skala Usaha Perusahaan
- b. Aktivitas Perusahaan
- c. Volume Penjualan
- d. Perkembangan Teknologi
- e. Sikap Perusahaan Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas

### **Jenis-Jenis Modal Kerja**

Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda salah satunya tergantung pada jenis perusahaan. Menurut (W.B. Taylor) yang dikutip oleh Bambang Riyanto (2008:61), menggolongkan modal kerja menjadi 2 jenis yaitu :

- a. Modal kerja permanen (*permanent working capital*), yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen dikelompokkan menjadi 2 yaitu:
  - 1) Modal kerja primer (*primary working capital*), yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada untuk menjamin kontinuitas kegiatan usaha.
  - 2) Modal kerja normal (*normal working capital*), yaitu modal kerja yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan proses produksi yang normal.
- b. Modal kerja Variabel (*variable working capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

Modal kerja variable dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

- 1) Modal kerja musiman (*seasonal working capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi musim.
- 2) Modal kerja siklis (*cylical working capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi konjungtur.
- 3) Modal kerja darurat (*emergency working capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

### **Unsur-Unsur Modal Kerja**

Yang termasuk ke dalam unsur modal kerja adalah aktiva lancar yang terdiri dari uang kas, surat-surat berharga yang segera dapat diuangkan, piutang dagang, persediaan barang, dan lain-lain. Unsur- unsur modal kerja atau aktiva lancar menurut S.Munawir (2010:14) adalah :

- a. Kas atau uang tunai
- b. Investasi jangka pendek
- c. Piutang dagang
- d. Persediaan barang

### **Penggunaan Modal Kerja**

Setelah perusahaan memperoleh modal kerja, selanjutnya perusahaan akan menggunakannya untuk kebutuhan aktivitas perusahaan. Dwi Prastowo D dan Rifka Juliaty (2008:113) mengklasifikasikan penggunaan modal kerja menjadi 4 yaitu :

- a. Pembelian Aktiva Tak Lancar

- b. Pembayaran Hutang Jangka Panjang
- c. Pembelian Atau Penarikan Kembali Modal Saham
- d. Pengumuman Dividen Kas

## Piutang

### 1. Pengertian Piutang

Gitosudarmo (2012:81) : Piutang adalah semua klaim dalam bentuk uang terhadap perorangan, organisasi badan atau debitor lainnya. Piutang juga timbul dari beberapa jenis transaksi, yang paling umum adalah penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara kredit.

### 2. Klasifikasi Piutang

Banyak perusahaan menjual secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk atau jasa. Dengan adanya penjualan kredit maka akan timbul piutang. Menurut Michell Suharli (2006:202) piutang dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Piutang Dagang (*trade receivable*)
2. Piutang Lain (*other receivable*)
3. Piutang Wesel (*notes receivable*)

### 3. Metode Penghapusan Piutang

Menurut Michell Suharli (2006:205) pencatatan transaksi terhadap piutang tak tertagih memiliki dua pilihan metode yaitu :

1. Metode Langsung (*direct method*)
2. Metode Penyisihan (*allowance methode*)

## Perputaran Piutang

### 1. Pengertian Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang

menjadi kas Bambang Riyanto (2008:90). Putaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dapat dihitung dengan menggunakan rasio perputaran piutang.

Perputaran piutang dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang rata - rata}}$$

Perputaran piutang juga dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Piutang Dagang / Usaha}}{\text{Piutang rata - rata}}$$

Berdasarkan definisi diatas, maka yang dimaksud perputaran piutang adalah rasio antara penjualan kredit yang menghasilkan piutang usaha bagi perusahaan dan rata rata piutang.

## Profitabilitas

### 1. Pengertian Profitabilitas

Adapun menurut Sofyan Syafii Harahap (2004:304) mengemukakan bahwa: "Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cadangan dan sebagainya. Rasio ini menggambarkan kemampuan

perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating ratio*.”

## 2. Cara Mengukur Rasio Profitabilitas

Untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan digunakan rasio-rasio profitabilitas, Ada tiga rasio yang dibicarakan yaitu: *Profit Margin*, *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Analisis rasio profitabilitas yang umum digunakan menurut Agnes Sawir (2009:18) adalah :

1. *Gross Profit Margin* (GPM)
2. *Net Profit Margin* (NPM)
3. *Return on Assets* (ROA)
4. *Return on Equity* (ROE).”

Adapun penjelasan dari analisis rasio profitabilitas yang umum digunakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

### 1. *Gross Profit Margin*

Rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Secara matematis rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}}$$

### 2. *Net Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan yang bersangkutan dalam menghasilkan *net income* (laba

bersih) dari kegiatan operasi pokok bagi perusahaan yang bersangkutan. Secara matematis *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}}$$

### 3. *Return on Assets*

*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Secara matematis *Return on Assets* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Total Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

### 4. *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (Net Worth) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

*Return on Equity* (ROE) menunjukkan rentabilitas modal

sendiri atau yang sering disebut sebagai rentabilitas usaha. Secara matematis Return on Equity (ROE) dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Worth}}$$

### Hubungan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Menurut Indirio dan Basri (2008;38-39), ada dua pendapat yang menyatakan pengaruh modal kerja terhadap laba perusahaan:

1. Pendapat yang pertama
2. Pendapat yang kedua

Kedua pendapat ini memiliki kebaikan dan keburukan sendiri-sendiri, namun kedua pendapat memiliki kesamaan bahwa kekurangan modal kerja berakibat risiko yang tinggi dan hasil yang rendah. Dari kedua pendapat diatas jelas terlihat bahwa terdapat pengaruh antara modal kerja dengan profitabilitas.

### Hubungan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Teori penghubung yang dikemukakan Bambang Riyanto (2008:85), menyebutkan bahwa: "Makin besar jumlah piutang berarti semakin besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas."

### Signifikan

Menurut Muhammad Arif Tiro Kesignifikan berarti sesuatu yang terjadi secara sistematis sebagai lawan dari terjadi karena kebetulan.

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka (numeric). Dalam hal ini Penulis melakukan analisis pada data-data keuangan yang terdapat pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Dari hasil analisis tersebut akan didapat Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas.

### Analisis Statistik

Analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### Analisis regresi linier berganda (Multipel)

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas. Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \Sigma$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas  
 a : konstanta (nilai Y jika  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai 0)  
 $X_1$  : Modal Kerja  
 $X_2$  : Perputaran Piutang  
 $b_1$  : Koefisien regresi  
 $b_2$  : Koefisien regresi  
 $\Sigma$  : Faktor pengganggu diluar model

1. Koefisien Determinasi  $R^2$  menjelaskan seberapa besar persentasi total variabel dependen yang dijelaskan oleh model, semakin besar  $R^2$  semakin besar pengaruh model dalam menjelaskan variabel dependen.
2. Pengujian Hipotesis
  - a. Uji F (Uji koefisien regresi secara bersama-sama)  
 Pengujian ini akan memperlihatkan hubungan atau pengaruh antara

variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

- b. Uji t (Uji koefisien regresi secara parsial)

Uji t statistik digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan

#### Analisis Modal Kerja Pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar

Modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Berdasarkan hasil pengolahan terhadap data sekunder yang terkumpul diperoleh gambaran modal kerja pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar sebagai berikut:

Tabel 2. Data Modal Kerja

Tahun	Aktiva Lancar A	Hutang Lancar B	Modal Kerja ( A-B )
2010	Rp 8.902.474.395	Rp 11.138.593.370	Rp (2.236.118.975)
2011	Rp 10.005.004.917	Rp 11.772.730.611	Rp (1.767.725.694)
2012	Rp 10.749.943.800	Rp 15.198.433.102	Rp (4.448.489.302)
2013	Rp 9.268.545.476	Rp 12.192.298.364	Rp (2.923.752.888)
2014	Rp 14.423.177.450	Rp 9.637.869.996	Rp 4.785.307.454

Sumber : Data diolah

#### Analisis Perputaran Piutang Pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar.

Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya untuk mengubah piutang menjadi kas. Putaran piutang dihitung dengan membagi penjualan dengan rata-rata piutang.

Rata-rata piutang dihitung dengan menjumlahkan piutang awal dengan piutang akhir dan kemudian membaginya menjadi dua. Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh gambaran perputaran piutang pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar sebagai berikut:

Tabel 3. Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan Jasa (A)	Piutang Rata-Rata (B)	Perputaran Piutang (Kali) (A : B)
2010	Rp 76.516.413.084	Rp 3.782.195.938	20.23
2011	Rp 101.497.419.795	Rp 4.694.186.007	26.37
2012	Rp 123.799.503.006	Rp 4.231.463.214	29.25
2013	Rp 138.911.951.572	Rp 4.894.255.295	28.38
2014	Rp 149.225.259.515	Rp 4.988.677.934	29.91

Sumber : Data diolah

Secara visual perkembangan perputaran piutang pada PT Pelabuhan

Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar dapat dilihat pada grafik berikut ini.

### Analisis Profitabilitasn (ROA) Pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar.

Profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan *return on assets* (ROA), yaitu rasio laba bersih dibagi total assets. Semakin besar *return on assets* menunjukkan tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan membesar/meningkat.

Profitabilitas (ROA) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Berikut perkembangan profitabilitas yang diperoleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar selama periode tahun 2010-2014 :

Tabel 4. Data Profitabilitas (ROA)

Tahun	Net Income	Total assets	ROA
2010	Rp 22.966.186.120	Rp 108.273.976.035	0.21
2011	Rp 45.520.721.290	Rp 130.906.901.533	0.34
2012	Rp 45.926.786.596	Rp 154.902.911.408	0.29
2013	Rp 50.810.993.254	Rp 273,923,258,276	0.18
2014	Rp 50.727.532.686	Rp 351.861.946.895	0.14

Sumber : Data Diolah

Semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Profitabilitas merupakan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan (profit) dengan cara efisiensi dalam penggunaan sekelompok aktiva. Secara visual perkembangan profitabilitas PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar dapat dilihat pada grafik berikut ini:

### Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah diuraikan gambaran data variabel penelitian, selanjutnya untuk menguji apakah terdapat pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas maka harus dilakukan pengujian statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Berikut perbandingan data yang telah dianalisis sebelumnya dalam bentuk tabel yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Profitabilitas pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar Periode 2010-2014

Tahun	Perputaran Piutang (Kali)	Profitabilitas (ROA) (%)	Modal Kerja
2010	20.23	0.21	Rp (2.236.118.975)
2011	26.37	0.34	Rp (1.767.725.694)
2012	29.25	0.29	Rp (4.448.489.302)
2013	28.38	0.18	Rp (2.923.752.888)
2014	29.91	0.14	Rp 4.785.307.454

Sumber : Data Diolah

Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \Sigma$$

Keterangan :

Y : Profi tabilitas  
a : konstanta (nilai Y jika  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai 0)  
 $X_1$  : Modal Kerja

$X_2$  : Perputaran Piutang

$b_1$  : Koefisien regresi

$b_2$  : Koefisien regresi

$\Sigma$  : Faktor pengganggu diluar model

Dengan menggunakan *SPSS 21* untuk membuat regresi linier pada data Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Profitabilitas maka diperoleh tabel berikut ini:

Tabel 6  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.234	.360		.650	.583
1 Modal kerja	-4.067E-012	.000	-.442	-.653	.581
Piutang	.021	.014	.050	.074	.948

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,034 + 4.067E-12 X_1 - 0,021 X_2 + \Sigma$$

Dimana:

Y = Profitabilitas (ROA)

$X_1$  = Modal Kerja (MK)

$X_2$  = Perputaran Piutang (PP)

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 2,034 persen menunjukkan bahwa jika modal kerja dan perputaran piutang sama dengan nol maka rata-rata profitabilitas pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar selama periode tahun 2010-2014 adalah sebesar 2,034 persen.
2. Modal kerja mempunyai nilai koefisien variabel  $X_1$  sebesar

4.067E-012 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa  $X_1$  (Modal kerja) mempunyai hubungan yang searah dengan Profitabilitas. Hal ini mengandung arti bahwa setiap pertambahan Modal Kerja ( $X_1$ ) sebesar satu rupiah akan menyebabkan meningkatnya Profitabilitas (Y) sebesar 4.067E-012, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap atau konstan.

3. Perputaran piutang memiliki koefisien bertanda negatif sebesar -0.021 persen, artinya setiap peningkatan perputaran piutang sebesar 1 kali diprediksi akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,021 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

### Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas digunakan analisis korelasi dan Determinasi.

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 <sup>a</sup>	.183	-.634	.10439

a. Predictors: (Constant), Piutang, Modal kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Pada tabel 4.6 hasil analisis koefisien korelasi di atas, nilai koefisien korelasi sebesar  $R = 0,428$  yang berarti bahwa hubungan antara modal kerja dan perputaran piutang terhadap ROA dikategorikan sangat kuat yaitu sebesar 42,8%.

Tingkat koefisien dapat kita tentukan dengan menggunakan tabel Interval taraf signifikansi.

Tabel 8. Tabel Interval Taraf Signifikansi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 <sup>a</sup>	.183	-.634	.10439

a. Predictors: (Constant), Perputaran piutang, Modal kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah SPSS 21

Nilai **R Square** atau koefisien determinasi (KD) yaitu sebesar **0,183** atau **18,3%**, artinya pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas sebesar 18,3 % sedangkan sisanya 81,7% kontribusi variable lain selain Modal Kerja dan Perputaran Piutang. Faktor-faktor lainnya seperti *total asset turnover* ataupun profit margin.

### Hasil Uji Hipotesis Tabel t (Secara Parsial)

#### Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara parsial atas suatu variabel tidak bebas digunakan **Uji t**.

1) Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = 0$  Modal Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) .

$H_a : \beta_1 \neq 0$  Modal Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) .  $\alpha = 5 \%$

2) Statistik Uji :

Menentukan tingkat signifikansi :

Tingkat signifikansi tersebut adalah sebesar  $\alpha = 0,05$  atau 5 % dengan derajat kebebasan ( $df = n - k - 1$ )  $df = 5 - 2 - 1 = 2$ , dimana nilai  $t_{tabel}$  pengujian dua arah sebesar  $t_{tabel} = 4.30265273$

Kriteria Uji :

a. Terima (tidak signifikan)  $H_0$  jika –

$$t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

b. Tolak (signifikan)  $H_0$  jika  $t_{hitung} <$

$$-t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} > t_{tabel}$$

Hasil uji t berdasarkan pengolahan SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10  
Hasil Uji-t Modal Kerja  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.234	.360		.650	.583
1 Modal kerja	4.067E-012	.000	.442	.653	.581
P.Piutang	.021	.014	.050	.074	.948

a. Dependent Variable: Profi tabilitas

Dari hasil ujian yang tampak pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yaitu sebesar **0,581**. Nilai  $t_{tabel} = 4,30265273$  diperoleh dengan menggunakan fungsi  $TINV(0.05,2)$  pada *Microsoft Excel*, sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar **0,653**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal kerja memiliki profitabilitas  $|t_{hitung}|$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (**0,653** < **4,30265273**). Apabila dilihat dari persamaan regresinya, menunjukkan bahwa variable modal kerja mempunyai koefisien regresi negatif. Sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan modal kerja akan mengakibatkan penurunan profitabilitas (ROA) perusahaan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

a. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari

variabel-variabel bebas secara parsial atas suatu variabel tidak bebas digunakan uji t.

1) Hipotesis :

$H_{o2} : \beta_2 = 0$  Perputaran Piutang (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) .

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$  Perputaran Piutang (X2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) .

$\alpha = 5\%$

2) Statistik Uji :

Menentukan tingkat signifikansi :

Tingkat signifikansi tersebut adalah sebesar  $\alpha = 0,05$  atau 5 % dengan derajat kebebasan ( $df = n - k - 1$ )  $df = 5 - 2 - 1 = 2$ , dimana nilai  $t_{tabel}$  pengujian dua arah sebesar  $t_{tabel} = 4,30265273$  Kriteria Uji :

a) Terima (tidak signifikan)  $H_0$

jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

b) Tolak (signifikan)  $H_0$  jika  $t_{hitung}$

$< -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hasil uji t berdasarkan pengolahan SPSS disajikan pada tabel berikut :

Tabel 11  
Hasil Uji-t Perputaran Piutang  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.234	.360		.650	.583
1 Modal kerja	4.067E-012	.000	.442	.653	.581
P.Piutang	.021	.014	.050	.074	.948

a. Dependent Variable: Profi tabilitas

Dari hasil ujian yang tampak pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa

variabel perputaran piutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas

(ROA) yaitu sebesar **0,948**. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang menunjukkan angka yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Nilai  $t_{\text{tabel}} = 4,30265273$  diperoleh dengan menggunakan fungsi TINV(0.05,2) pada *Microsoft Excel*, sedangkan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar **0,074**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang memiliki profitabilitas  $|t_{\text{hitung}}|$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  (**0,074 < 4,30265273**). Apabila dilihat dari persamaan regresinya, menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang mempunyai koefisien regresi negatif. Sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan perputaran piutang akan mengakibatkan penurunan ROA perusahaan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen Y akan bertambah secara konstan jika variabel X bernilai nol. Sedangkan nilai  $a$  sebesar **0,948** menunjukkan bahwa apabila variabel X (perputaran piutang) diabaikan atau tidak ada, maka ROA akan bernilai sebesar 0,948. Nilai koefisien dari  $b$  sebesar -0,002 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel perputaran piutang sebesar satu satuan akan diikuti oleh penurunan ROA sebesar -0,002.

### Hasil Uji Hipotesis Tabel F (Secara Simultan)

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh modal kerja, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas maka perlu dilakukan pengujian hipotesis secara simultan yang

dapat dilihat dari tabel ANOVA hasil pengolahan SPSS.21. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis statistic  
 $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  : Menunjukkan variabel modal kerja dan perputaran piutang tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel profitabilitas pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar.  
 $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$  : Menunjukkan variabel modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap variabel profitabilitas pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar.
- b) Menentukan tingkat signifikansi  
 Tingkat signifikansi tersebut adalah sebesar  $\alpha = 0,05$  atau 5 % dengan derajat kebebasan ( $k; n-k-1$ ). Pada tabel F untuk  $df_1 = 2, df_2 = 2$ , maka diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 19,00. Menentukan  $df_1$  ( $N_1$ ) dan  $df_2$  ( $N_2$ ) tersebut Rumusnya:  $df_1 = k - 1$   $df_2 = n - k$  dimana  $k$  adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan  $n$  adalah jumlah observasi/sampel pembentuk regresi. persamaan regresi dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Jumlah sampel pembentuk regresi tersebut sebanyak 5. Maka  $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$  sedangkan  $df_2 = n - k = 5 - 3 = 2$

Jika pengujian dilakukan pada  $\alpha = 5\%$ , maka nilai  $F_{\text{tabel}}$  nya adalah 19,00. Lihat pada  $N_1 = 2$  dan  $N_2 = 2$  pada table:

Tabel 12  
Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.98	5.94	5.91
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57

- a) Menentukan daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan :
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (signifikan)
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak signifikan)
- Hasil uji F berdasarkan pengolahan SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	2	.002	.224	.817 <sup>b</sup>
	Residual	.022	2	.011		
	Total	.027	4			

- a. Dependent Variable: Profitabilitas
- b. Predictors: (Constant), Piutang, Modal kerja

Hasil yang diperoleh dari perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  adalah  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,224 < 19,00$ ), maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel modal kerja dan perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar .

Dari tabel ANOVA diatas diperoleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,817, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hasil yang diperoleh dengan tingkat signifikansi adalah  $H_0$  diterima dan kesimpulannya adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar mengenai pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas, maka penulis menarik kesimpulan :

Secara Parsial Modal Kerja yang dimiliki PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yaitu sebesar 0,581.

Berdasarkan hasil Uji t variabel Modal Kerja memiliki profitabilitas  $|t_{hitung}|$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,653 < 4,30265273$ ) atau dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya peningkatan modal kerja pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar periode 2010-2014 tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Secara Parsial Perputaran Piutang yang dimiliki PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yaitu sebesar 948.

Berdasarkan hasil Uji t variabel Perputaran Piutang memiliki profitabilitas  $|t_{hitung}|$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,074 < 4,30265273$ ) atau dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya peningkatan Perputaran Piutang pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar periode 2010-2014 tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Secara Simultan Modal Kerja dan Perputaran Piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yakni  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $0,224 < 19,00$ ),

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2005. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: BPFE
- Brigham, Eugene F dan Michael C Ehrhard. 2008. *Financial Management (Theory and Practice)*, Tenth Edition, Thomsons Learning Inc.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2008. *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*. Edisi Revisi. Yogyakarta: YPKN
- Gitosudarmo Indriyo ,2012. *Manajemen Keuangan*, Edisi 4. Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Hartono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: LSFK2 Pustaka Pelajar.
- Husein Umar. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Indirio, Basri. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Muhammad Arif Tiro. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Edisi Ketiga. Andi Puplicher. Makassar.
- Niswonger, Warren dkk. 2009. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Erlangga, Jakarta.
- Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian. 2007. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Prenhallindo .
- S. Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Ketiga. Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rajawali Pers
- Suharly, Michell. 2006. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Syafri, Harahap Sofyan. 2004. *Teori Akuntansi*, Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuningsih .2006. *Hubungan Praktek Manajemen Laba dengan Reaksi Pasar Atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan Manufaktur dibursa Efek Jakarta*. Thesis S2. Universitas Diponegoro.